

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era digital sekarang ini sangatlah pesat, dimana dengan beragam inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak membantu kehidupan manusia. Perkembangan ini membuat manusia dapat mudah mengakses berbagai informasi terkini dengan sekejap mata, dengan begitu manusia dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat.

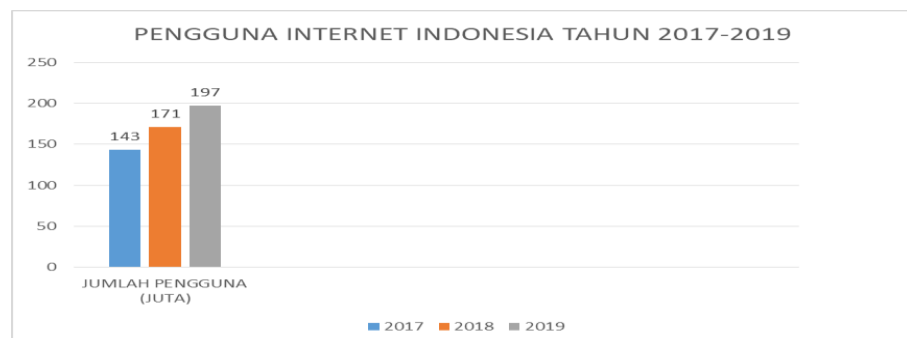
Salah satu perkembangan teknologi yang populer pada era digital di Indonesia terkini adalah Teknologi Finansial atau *Financial Technology* (FinTech) pada layanan jasa keuangan. Teknologi finansial adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa finansial, dimana istilah tersebut berasal dari kata "*financial*" dan "*technology*" yang mengacu pada inovasi finansial dengan sentuhan teknologi modern. Dengan adanya inovasi ini diharapkan akan lebih membantu dalam melakukan kegiatan-kegiatan perbankan.

Fintech mulai berkembang pada tahun 2005 di Inggris dalam bentuk *P2P Lending*. Perusahaan *P2P Lending* pertama yang ada di Inggris tersebut bernama Zopa. Di Indonesia sendiri fintech mulai berkembang pada tahun 2015 ditandai dengan munculnya Asosiasi Fintech Indonesia (AFI). Sejak saat itu fintech berkembang cukup pesat hingga saat ini, perkembangan

diantaranya adalah *start-up* pembayaran, peminjaman (*Lending*), perencanaan keuangan (*Personal Finance*), investasi ritel, pembiayaan (*Crowdfunding*), remitansi, riset keuangan, dan lain-lain.

Perkembangan teknologi finansial didukung juga oleh data survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang menyatakan bahwa pengguna Internet di Indonesia kian bertambah tiap tahun. Perkembangan ini dipengaruhi oleh penggunaan internet dimana sebagian besar dari *start-up* teknologi finansial menggunakan atau bergantung dengan internet. Internet sendiri bisa dikatakan sebagai kaki dalam inovasi teknologi finansial ini dikarenakan jika tidak ada internet maka sistem tidak akan berjalan dengan baik.

Gambar 1.1
Grafik Pengguna Internet



Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa pengguna internet di Indonesia setiap tahunnya bertambah. Dengan begitu hal ini dapat semakin mempermudah berkembangnya teknologi finansial di era digital ini.

Perusahaan manapun jika tidak menggunakan atau memanfaatkan kemajuan teknologi ini pasti akan tertinggal dengan para pesaingnya, tak

terkecuali juga pada perusahaan perbankan. Dimana dengan menggandeng teknologi finansial diharapkan dapat menghasilkan perbedaan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan perbankan tersebut dibandingkan dengan yang tidak menggandeng teknologi finansial.

Salah satu pihak yang menggandeng atau bekerjasama dengan teknologi finansial ini adalah perusahaan perbankan milik pemerintah (BUMN). Bank-bank yang dimaksud adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Syariah Indonesia (BSI). Bank BUMN menjadi daya tarik sendiri untuk menjadi subjek pada penelitian kali ini. Disamping bank BUMN merupakan bank yang familiar dikalangan masyarakat, bank BUMN juga selalu mengunggah laporan keuangan mereka setiap tahun yang menjadikan data yang dibutuhkan untuk penelitian mudah untuk didapatkan.

BRI telah bekerjasama dengan teknologi finansial dalam tujuannya mendapatkan peningkatan profitabilitas. Bentuk-bentuk pengembangan fintech pada BRI seperti Platform Kredit Usaha Rakyat, BRIBRAIN, BRIAPI, Ceria Cashout, dan masih banyak lagi. Berikut merupakan data profitabilitas Bank BRI tahun 2017-2019.

Tabel I.1
Profitabilitas BRI

Profitabilitas	2017	2018	2019
ROA	3,69%	3,68%	3,50%
ROE	20,03%	20,49%	19,41%
NIM	7,92%	68,40%	6,98%
BOPO	69,14%	68,40%	70,10%

Sumber : Laporan Keuangan BRI

Menurut tabel di atas BRI diketahui bahwa memiliki *Return On Assets (ROA)* mengalami penurunan tiap tahunnya. Namun *Return On Equity (ROE)* mengalami fluktuasi dimana mengalami kenaikan ditahun 2018 dan turun pada tahun berikutnya. Namun pada *Net Interest Margin (NIM)* terjadi penerunan secara terus-menerus tiap tahunnya. Sedangkan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami fluktuasi dimana adanya penurunan ditahun 2018 dan peningkatan pada tahun 2019.

Bank Mandiri merupakan bank yang dibawah naungan pemerintah (BUMN). Bank Mandiri juga bermitra dengan *financial technology*, seperti pada bidang *payment, transaction, hingga lending*. Berikut merupakan data profitabilitas Bank Mandiri tahun 2017-2019.

Tabel 1.2
Profitabilitas Bank Mandiri

Profitabilitas	2017	2018	2019
ROA	2,72%	3,17%	3,03%
ROE	14,53%	16,23%	15,08%
NIM	5,63%	5,52%	5,46%
BOPO	71,78%	66,48%	67,44%

Sumber : Laporan Keuangan Bank Mandiri

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa *Return On Asset (ROA)* Bank Mandiri mengalami peningkatan tiap tahunnya, namun terdapat ketidakstabilan pada *Return On Equity (ROE)* dimana mengalami kenaikan ditahun 2018 dan penurunan pada tahun 2019, meskipun datanya lebih besar dibandingkan tahun 2017. Lalu untuk *Net Interest Margin (NIM)* mengalami penurunan tiap tahunnya. Dan Beban Operasional terhadap Pendapatan

Operasional (BOPO) mengalami fluktuasi dimana terjadi penurunan ditahun 2018 dan peningkatan pada 2019.

BTN merupakan bank BUMN yang melayani dan mendukung pembiayaan sektor perumahan melalui tiga produk utama, perbankan perseorangan, bisnis dan syariah. Beberapa kerjasama bank BTN dengan *start-up* fintech yaitu dengan KYCK!, ManPro, Gradana dan Buildeco. Kerjasama tersebut tujuan salah satunya adalah untuk mempercepat pelayanan kepada nasabah.

Tabel 1.3
Profitabilitas BTN

Profitabilitas	2017	2018	2019
ROA	1,71%	1,34%	0,13%
ROE	18,11%	14,89%	1,00%
NIM	4,76%	4,32%	3,32%
BOPO	82,06%	85,58%	98,12%

Sumber : Laporan Keuangan BTN

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Interest Margin (NIM)* BTN mengalami penurunan tiap tahunnya. Lalu Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami kenaikan tiap tahunnya.

Bank Negara Indonesia atau sering disebut BNI merupakan bank yang dahulu awal berdirinya adalah sebagai bank sentral. Kini BNI terus melangkah maju dalam membangun negeri, salah langkah BNI adalah dengan bekerjasama dengan *start-up* fintech. Salah satu kerjasama BNI dengan *start-up* fintech adalah bekerjasama dengan perusahaan switcher,

dimana perusahaan ini menyediakan layanan *transfer* antar bank maupun pembayaran tagihan.

Tabel 1.4
Profitabilitas BNI

Profitabilitas	2017	2018	2019
ROA	2,7%	2,8%	2,4%
ROE	15,6%	16,1%	14,0%
NIM	5,5%	5,3%	4,9%
BOPO	71,0%	70,2%	73,2%

Sumber : Laporan Keuangan BNI

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa BNI memiliki *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* yang inkonsisten dimana terjadi peningkatan tahun 2018 dan penurunan ditahun selanjutnya. Untuk *Net Interest Margin (NIM)* mengalami penurunan tiap tahunnya. Sedangkan *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* mengalami penurunan tahun 2018 dan peningkatan ditahun selanjutnya.

Bank Syariah Indonesia merupakan bank hasil merger dari tiga bank syariah BUMN, yaitu BNI Syariah, BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri. Bank Syariah Indonesia ini tergolong bank yang baru, jadi untuk data fintechnya dan profitabilitas perusahaan belum bisa dijabarkan untuk saat ini. Akan tetapi menurut Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) dengan kehadiran Bank Syariah Indonesia ini akan memperkuat infrastruktur fintech syariah. Hal ini mengartikan bahwa peran *financial technology* disini sangat penting dan berpengaruh pada profitabilitas perbankan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis pengaruh kehadiran *financial*

technology (fintech) terhadap profitabilitas perbankan yang ada di Indonesia. Penelitian ini dikembangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh *financial technology* terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia (Studi komparasi bank BUMN periode 2017-2019)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diperoleh adalah :

1. Bagaimana pengaruh *financial technology* terhadap *Return On Assets* (ROA) perbankan sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *start-up* fintech (studi komparasi bank BUMN)?
2. Bagaimana pengaruh *financial technology* terhadap *Return On Equity* (ROE) perbankan sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *start-up* fintech (studi komparasi bank BUMN)?
3. Bagaimana pengaruh *financial technology* terhadap *Net Interest Margin* (NIM) perbankan sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *start-up* fintech (studi komparasi bank BUMN)?
4. Bagaimana pengaruh *financial technology* terhadap Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) perbankan sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *start-up* fintech (studi komparasi bank BUMN)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh *financial technology* terhadap *Return On Assets* (ROA) perbankan sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *start-up* fintech pada bank BUMN.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh *financial technology* terhadap *Return On Equity* (ROE) perbankan sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *start-up* fintech pada bank BUMN.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh *financial technology* terhadap *Net Interest Margin* (NIM) perbankan sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *start-up* fintech pada bank BUMN.
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh *financial technology* terhadap Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) perbankan sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *start-up* fintech pada bank BUMN.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *financial technology* terhadap profitabilitas perbankan.

2. Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Akademis, yakni memberikan sumbangan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *financial technology* terhadap profitabilitas perbankan yang selanjutnya dapat dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya.
- b. Masyarakat, memberikan informasi mengenai pengaruh *financial technology* terhadap profitabilitas perbankan.
- c. Perusahaan, memberikan informasi mengenai pentingnya pengoptimalisasian kemajuan teknologi terutama tentang *financial technology* agar mendapatkan profitabilitas lebih.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi digunakan untuk memberi gambaran penelitian agar pembaca lebih mudah memahami penulisan penelitian ini. Berikut merupakan sistematika penulisan dalam penelitian ini:

BAB I merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II merupakan bagian tinjauan pustaka yang berisi tinjauan teori mengenai *financial technology*, profitabilitas, perbankan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III merupakan bagian metodologi penelitian yang berisi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, metode

pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

BAB IV adalah bagian hasil penelitian dan pembahasan. Bagian ini berisi profil subyek penelitian, hasil analisis data, dan uraian pembahasan dari analisis data.

BAB V adalah bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran sebagai sumber referensi maupun untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN